

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DI MIS MIFTAHUL ULUM KAWAL**



Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S.Pd.)

**Skripsi**

Oleh:

**HASMANI**  
**NIM 211853**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN SULTAN  
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

**2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain\\_kepri@kemenag.go.id](mailto:stain_kepri@kemenag.go.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hasmani

NIM : 211853

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 02 Juni 2025  
Saya yang menyatakan.



Hasmani  
NIM: 211853



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : www.stainkepri.ac.id Email : staln.kepri@kemenag.go.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi Dengan Judul : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan  
Partisipasi Masyarakat Di MIS Miftahul  
Ulum Kawal  
Nama : Hasmani  
NIM : 211853  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Telah Dimunaqosahkan pada : 23 Juni 2025  
Nilai Munaqosah : 88

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

**TIM SIDANG SKRIPSI**

**KETUA**

Dr. H. Imam Subekti, M. Pd, I  
NIP. 19710415 200212 1001

**SEKRETARIS**

Dwi Setyaningsih, M. M  
NIP. 19910724 2020122 023

**PENGUJI I**

Megawati, M. M  
NIP. 19920923 2019032 021

**PENGUJI II**

H. Fdhmi Fikri, S.Ag, M.Si  
NIP. 19710302 202321 1005

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 19750324 200604 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain\\_kepri@kemenag.go.id](mailto:stain_kepri@kemenag.go.id)

---

---

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmani  
NIM : 211853  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MIS Miftahul Ulum Kawal

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 10 Juni 2025

**Pembimbing I**

**Eka Rihan K, M. Pd**  
NIDN. 2108018501

**Pembimbing II**

**Dwi Rio Sudarroji, M. Psi**  
NIDN. 2003019402



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain\\_kepri@kemenag.go.id](mailto:stain_kepri@kemenag.go.id)

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MIS Miftahul Ulum Kawal

Yang ditulis oleh:

Nama : Hasmani  
NIM : 211853  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing I**

**Eka Rihan K. M. Pd**  
NIDN. 2108018501

**Pembimbing II**

**Dwi Rio Sadarroji, M. Psi**  
NIDN. 2003019402

## ABSTRAK

Hasmani, 2025, 211853. Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MIS Miftahul Ulum Kawal, Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah manajemen humas yang perlu diperhatikan kembali terutama dalam hal manajemennya dan kondisi masyarakat dalam memberikan partisipasinya serta berkontribusi agar lebih aktif lagi. Kedua hal ini tentunya menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan yang ada, humas menjadi jembatan dalam mengajak dan mengayomi masyarakat agar senantiasa berkontribusi dan memberikan timbal balik positif bagi sekolah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di MIS Miftahul Ulum Kawal, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Seubjek penelitian yang digunakan adalah kepala sekolah, tim humas, waka kesiswaan dan wali murid. Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas yang terencana dan sistematis mampu membangun citra positif sekolah, mempererat hubungan sosial, serta menciptakan sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung tujuan pendidikan islam. Adapun faktor pendukungnya adalah diberikannya dukungan penuh dari masyarakat dalam guna melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat luar, pemanfaatan media sosial yang cukup baik. Kemudian untuk faktor penghambatnya ialah terbatasnya sumber daya manusia dan anggaran, adanya kesibukan masing-masing, perbedaan pandangan atau kepentingan dan keterbatasan sarana yang berfokus kepada teknologi.

**Kata Kunci:** Manajemen Humas, Partisipasi Masyarakat

## ABSTRACT

*Hasmani, 2025, 211853. Public Relations Management in Increasing Community Participation in MIS Miftahul Ulum Kawal, Islamic Education Management, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands*

*The background of this research is public relations management that needs to be re-considered, especially in terms of its management and the condition of the community in providing its participation and contributing to be more active. These two things are certainly a benchmark for the progress of existing education public relations is a bridge in inviting and protecting the community to always contribute and provide positive feedback for schools.*

*This research is a qualitative research with a background in MIS Miftahul Ulum Kawal, data collection was carried out by conducting observations, interviews and documentation. The subjects of the research used were the principal, public relations team, vice principal and guardians of students. Data analysis was carried out by data condensation, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that planned and systematic public relations management is able to build a positive image of the school, strengthen social relations, and create synergy between schools and the community in supporting the goals of Islamic education. The supporting factors are the provision of full support from the community in order to carry out activities involving the outside community, the use of social media is quite good. Then the inhibiting factors are limited human resources and budget, the existence of each person's busyness, differences in views or interests and limited facilities that focus on technology*

***Keywords: Public Relations Management, Community Participans***

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ    al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ    talhah

### **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ    nazzala
- الْبِرُّ    al-birr

### **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka

penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*  
*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

### Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*  
*Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MIS Miftahul Ulum Kawal”. Sholawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang mana satu-satunya Nabi yang kita harapkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah kelak Aamiin.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, dukungan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan, kelancaran dan kekuatan serta rahmat dan hidayahnya.
2. Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag., selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Aris Bintania, M.Ag, selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Dr. Drs, Almahfudz, M.Si, selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

5. Rahmad Budi Harto, S.E. M.M, selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Megawati, M.M, selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Erlina Gusnita, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
8. Eka Rihan K, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan begitu banyak waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.
9. Dwi Rio Sudarroji, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memahami penulis, meluangkan waktunya, memberikan arahan dan kemudahan dalam bimbingan skripsi ini hingga terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Segenap majelis guru, kepala madrasah, tim humas, dan staff MIS Miftahul Ulum Kawal yang telah membantu penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
11. Seluruh dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan ilmu dari semester satu sampai saat ini.
12. Segenap tenaga kependidikan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah mengurus administrasi mahasiswa
13. Noridriana, Laila, Ratna Terima kasih sudah menjadi saudara tak sedarah yang menemani proses panjang di tanah rantau ini
14. Teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai perkuliahan ini

## **MOTTO**

*“Partisipasi Bukan Diminta, Tapi Dibangun Dengan Kepercayaan ”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan mengucapkan Bismillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan Surgaku. Ayah Muhammadong dan Ibu Sarini. Tak ada kalimat yang cukup mewakili rasa terima kasihku. Skripsi ini mungkin hanya selebar hasil dari perjalanan panjang tapi dalam setiap hurufnya ada doa, pengorbanan dan kasih sayang yang menyelimutiku, ada peluh, sabar, air mata dan cinta yang tak terbalas. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan keberkahan tanpa akhir.
2. Adik Laki-lakiku, Muhammad Amin Nur. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses panjang ini. Teruslah tumbuh menjadi pribadi yang lembut hatinya, kuat tekadnya dan tulus impiannya. Dunia mungkin tidak selalu mudah, tetaplah bersama sejauh apapun nanti kita melangkah.
3. Kakak Perempuan, Khairussaleha. Terima kasih telah menjadi pelindung dalam senyap, menjadi bahu dalam diam. Skripsi ini mungkin bukan milikmu tapi di setiap prosesnya ada jejak sabar dan dukunganmu. Terima kasih sudah menjadi tempatku pulang, saat dunia terasa asing.
4. Teman-teman seperjuangan, manajemen pendidikan islam 2021. Terima kasih untuk pertemanan awal hingga sekarang dan seterusnya. Sampai jumpa di titik sukses masing-masing.
5. Diri saya sendiri

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xvii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Terdahulu.....	12
F. Kerangka Teori .....	16
G. Kerangka Berfikir.....	18
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI .....</b>	<b>24</b>
A. Letak Geografis.....	24
B. Sejarah Singkat .....	24
C. Visi dan Misi .....	25
D. Struktur Organisasi.....	26
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	27
F. Peserta Didik .....	28
G. Sarana Dan Prasarana.....	30

<b>BAB III KONSEP TEORITIS.....</b>	<b>32</b>
A. Konsep Manajemen Humas .....	32
1. Pengertian Manajemen Humas.....	32
2. Tahapan Manajemen Humas .....	34
3. Peran dan Fungsi Manajemen Humas .....	39
B. Partisipasi Masyarakat .....	42
1. Pengertian partisipasi masyarakat .....	42
2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat .....	43
 <b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	 <b>48</b>
A. Penyajian Data .....	48
B. Analisis Data .....	57
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	27
Tabel II Jumlah Peserta Didik.....	29
Tabel III Perlengkapan Madrasah, Jumlah dan Luas .....	30
Tabel IV Ruang dan Kondisi.....	31
Tabel V Perlengkapan Madrasah .....	31
Tabel VI Tahapan dan Indikator Manajemen Humas .....	38
Tabel VII Partisipasi Masyarakat dan Bentuknya.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I Kerangka Teori .....	18
Gambar II Letak Geografis .....	24
Gambar III Struktur Organisasi .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Penetapan Dosen Pembimbing.....	72
Lampiran II Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	73
Lampiran III Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	74
Lampiran IV Surat Izin Penelitian .....	75
Lampiran V Surat Balasan Penelitian .....	76
Lampiran VI Pedoman Observasi dan Wawancara .....	77
Lampiran VII Dokumentasi Penelitian .....	79
Lampiran VIII Surat Keterangan Plagiasi.....	87
Lampiran IX Bukti Plagiasi .....	88
Lampiran X Daftar Riwayat Hidup.....	89

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat krusial di kehidupan masyarakat. Majunya pendidikan dapat ditentukan dengan bagaimana sistem pendidikan itu diterapkan dalam masyarakat tersebut. Dalam ranah pendidikan, manajemen memegang peran penting untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan. Semakin besar suatu lembaga pendidikan, semakin rumit pula sistem kerja yang dijalankannya. Lembaga pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pendidikan, sehingga penerapan manajemen yang baik menjadi hal yang sangat diperlukan, bahkan menjadi syarat utama untuk mencapai tujuan bersama. Semakin efektif manajemen yang diterapkan, semakin besar pula peluang lembaga tersebut untuk mencapai keberhasilan.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan adalah suatu instansi yang memproduksi serta membuat layanan pendidikan yang dibeli dan dirasakan langsung oleh konsumen pendidikan, siswa adalah konsumen utama dalam sebuah pendidikan yang secara tidak langsung merasakan baik buruknya layanan pendidikan. Jika lembaga pendidikan tidak dapat meningkatkan kualitas serta produktivitas dengan baik maka pendidikan secara tidak langsung akan turun sehingga bisa berdampak buruk bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Hal ini tentunya juga memiliki keterkaitan dengan humas yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek karena berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan

---

<sup>1</sup> Made Saihu, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Pesantren*, (Tangerang: Yapin An-Namiyah, (2020) hlm 24

masyarakat maupun instansi baik bersifat internal maupun eksternal yang bisa menjadi pendukung majunya lembaga pendidikan<sup>2</sup>. Dalam ruang lingkup manajemen humas terbagi menjadi dua sisi, yaitu:

1. Manajemen humas dalam (*internal public*) : Manajemen humas yang ada pada masyarakat internal dalam rangka membina hubungan harmonis yang berkaitan dengan guru, staff, dan siswa.
2. Manajemen humas luar (*eksternal public*): Manajemen humas yang ada pada masyarakat luar dalam rangka membina hubungan harmonis yang berkaitan dengan wali murid, komite, instansi, organisasi, masyarakat dan sebagainya.

Upaya dalam meningkatkan dan memajukan pendidikan tidak tidak terpisahkan dari peran masyarakat. Selain keterlibatan masyarakat, manajemen hubungan masyarakat (humas) juga memberikan kontribusi besar, baik dalam program yang ditujukan kepada masyarakat internal maupun eksternal. Humas berperan sebagai penghubung komunikasi atau perpanjangan tangan dalam menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat, termasuk program sekolah, permasalahan yang dihadapi sekolah, serta bagian dari ruang lingkungannya. Hal yang perlu diingat dan ditanamkan oleh diri sendiri terutama sebagai masyarakat di lembaga pendidikan adalah bahwasanya masyarakat dan pendidikan itu bersifat integral dan tidak dapat dipisahkan, keduanya memiliki keterikatan yang kuat sehingga menjadi penentu keberhasilan pendidikan

---

<sup>2</sup> Suryani Musi, *Penulisan Kreatif Public Relation*. (Makassar: Nansmedia, 2022), hlm 14

Pendidikan lahir dari masyarakat dan untuk masyarakat tanpanya, kebutuhan akan pendidikan tidak akan terpenuhi. Pendidikan memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan jati dirinya, mengubah latar belakang menjadi lebih baik, serta memberikan nuansa baru dengan kepribadian yang berkompeten. Unggul atau tidaknya suatu bangsa itu tergantung kepada pendidikan yang diberikan, jika pendidikan yang diberikan itu maksimal maka akan menghasilkan bangsa yang maju dan sebaliknya jika pendidikan yang diberikan kurang maksimal maka secara tidak langsung akan membuat pendidikan itu perlahan mundur. Untuk memajukan bangsa tentunya harus memajukan pendidikan terlebih dahulu guna menciptakan generasi emas.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah keberadaan masyarakat internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pembangunan pendidikan, baik melalui partisipasi langsung maupun melalui bantuan berupa dukungan fisik dan nonfisik, guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Pada dasarnya semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin tinggi rasa memilikinya, semakin tinggi rasa memiliki maka semakin tinggi pulalah rasa akan tanggung jawabnya sebagai pendukung dalam kemajuan bangsa.

Untuk mendorong dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam lembaga pendidikan, dibutuhkan pengelolaan manajemen humas yang baik. Humas berperan sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat, baik dalam menjalin komunikasi, membangun kerja sama, maupun menangani berbagai

permasalahan yang muncul. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, masyarakat diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam proses penyusunan kurikulum di satuan pendidikan. Dalam konteks ini, humas memegang peranan penting dalam menciptakan komunikasi dan hubungan yang harmonis, terpadu, serta timbal balik, guna mendukung peningkatan kualitas dan pembangunan pendidikan secara bersama-sama. Hubungan masyarakat sangat berkaitan erat dengan partisipasi publik karena masyarakat merupakan sasaran utama dari kegiatan humas. Dalam menjalankan fungsinya, humas juga menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), atau yang dikenal dengan istilah POAC, agar pelaksanaannya lebih sistematis dan terarah. Fungsi manajemen ini akan memudahkan humas dalam mengelola program agar berjalan dengan efektif serta dapat menggali partisipasi masyarakat yang bisa memberikan dukungan positif kepada lembaga pendidikan.

Menurut George R. Terry, manajemen ialah melaksanakan segala sesuatunya melalui usaha-usaha kelompok anggotanya dengan efektif agar tercapainya tujuan bersama.<sup>3</sup> Hal ini tentunya menyatu dengan pendapat Ichromsyah yang mengatakan bahwasanya humas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, dan mengkoordinasikan secara sistematis guna tercapainya tujuan bersama. Fungsi humas menjadi penghubung yang khas antara organisasi dan publik,

---

<sup>3</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen (Guide to Management)*, penerjemah: J. Smith D.F.M., (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 9.

baik dalam konteks lembaga pendidikan dengan masyarakat internal seperti tenaga pendidik, staf, dan siswa, maupun dengan masyarakat eksternal seperti wali murid, tokoh masyarakat, lembaga lain, dan mitra sekolah.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas, manajemen humas dikatakan sebagai proses pengelolaan yang terorganisir untuk melaksanakan program secara efisien demi tercapainya tujuan bersama. Manajemen humas berperan penting dalam majunya dunia pendidikan karena berfungsi sebagai jembatan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, baik dari kalangan dalam maupun luar dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan saling memberi manfaat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Avenda dan Valderama dalam buku *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan* karya Siti Irene Astuti Dwiningrum, konsep partisipasi masyarakat telah berkembang menjadi bentuk kepedulian nyata. Hal ini dapat dirasakan dari beragam bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses penyusunan kebijakan dan penetapan keputusan pada berbagai sektor penting yang memengaruhi kehidupan Masyarakat.<sup>5</sup> Masyarakat memiliki peran besar dalam maju atau tidaknya lembaga pendidikan, selain itu masyarakat juga termasuk kedalam pelanggan pendidikan yang berarti merupakan komponen secara langsung merasakan baik atau tidaknya jasa serta pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Jika masyarakat merasakan kurang puas dengan hasil dari pendidikan maka

---

<sup>4</sup> Ichromsyah Arrochman, dkk, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm 3

<sup>5</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 54.

secara tidak langsung dapat merusak kualitas dan citra sekolah bahkan dapat berakibat fatal.

Manajemen humas merupakan aspek fundamental yang harus ada di lembaga pendidikan, bahkan bisa menjadi indikator maju atau tidaknya lembaga pendidikan tersebut. Permasalahan humas sampai saat ini adalah keberadaan humas masih dianggap sebagai bagian yang hanya menangani dokumentasi foto, kliping, dan komunikasi pers. Selain itu humas masih dianggap sebagai komponen yang tidak signifikan dari kemajuan sekolah/organisasi, hal itulah menyebabkan partisipasi masyarakat terkadang rendah dalam institusi pendidikan. Padahal kenyataannya partisipasi masyarakat adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu sekolah dan masyarakat juga harus berkoordinasi satu sama lain karena keduanya tidak bisa berjalan secara individu, oleh karena itulah humas sebagai penyambung atau titik terang di tengah-tengah sekolah dan masyarakat harus bisa menjalin silaturahmi serta mendapatkan relasi sebanyak banyaknya agar kelak dapat bermanfaat untuk keduanya. Hal ini juga tidak terlepas dalam Al-Qur'an Surah Muhammad ayat 22-23.

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ (٢٢) أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ  
وَأَعَمَّى أَبْصَارَهُمْ (٢٣)

*"Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka, dan dibutakan-Nya penglihatan mereka." (QS. Muhammad 22-23)<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup> Q.S Muhammad (47) : 22-23

Ayat ini menjelaskan bahwa sikap munafik tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga berdampak pada masyarakat secara keseluruhan. Ketidakmampuan mereka untuk mendengarkan dan melihat kebenaran mengakibatkan kerusakan sosial yang lebih luas, selain itu surah ini juga menjelaskan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga hubungan baik antar individu dan kelompok. Memutus tali silaturahmi dianggap sebagai tindakan yang sangat tercela dalam Islam, karena dapat mengakibatkan kehampaan spiritual dan sosial oleh karena itulah pentingnya menjaga silaturahmi agar kemungkinan hal hal buruk tidak terjadi.

Selain itu Humas dan masyarakat harus saling menghargai dan berkontribusi satu sama lain, sama halnya partisipasi yang diberikan oleh masyarakat untuk sekolah atau kebalikannya. Hal ini sesuai dengan Hadist Shahih Abu Dawud, No. 4811.

"رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ لَا يَشْكُرُ اللَّهَ"

*"Barangsiapa yang tidak berterima kasih kepada manusia, maka dia tidak bersyukur kepada Allah."<sup>7</sup>*

Hadist ini menunjukkan pentingnya menghargai kontribusi dan partisipasi masyarakat. Dalam konteks manajemen humas di lembaga pendidikan MIS Miftahul Ulum Kawal, humas memiliki tugas membangun komunikasi dan kerja sama yang positif dengan masyarakat. Salah satunya adalah mengapresiasi keterlibatan masyarakat dalam mendukung program sekolah.

---

<sup>7</sup> HR. Abu Dawud, No. 4811

Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan, antara lain:

1. Keberagaman lingkungan sosial, budaya, dan letak geografis masyarakat yang memengaruhi akses dan keterlibatan dalam pendidikan.
2. Keraguan masyarakat terhadap aspek pembiayaan pendidikan karena keterbatasan finansial.
3. Kebijakan pendidikan yang disusun kurang mempertimbangkan realitas dan kebutuhan di lapangan<sup>8</sup>

Tentunya sebagian besar hal ini menjadi hambatan terutama humas dalam pengelolaannya yang terjun langsung kedalam ranah masyarakat, beberapa hal menjadi pertimbangan agar humas dapat meminimalisir hal hal yang bisa merusak hubungan antara sekolah dan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan humas, beliau menyatakan bahwa belum ada posisi tim humas secara terstruktur namun kepala sekolah tetap membuat tim humas secara khusus terdiri dari guru dan staf yang juga menjalankan fungsinya sebagai pengajar dan tata usaha (TU), serta telah mendapatkan dukungan dari masyarakat internal sekolah, termasuk kepala sekolah itu sendiri. Dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan. MIS Miftahul Ulum Kawal merupakan sekolah swasta yang terakreditasi “B”. kondisi MIS Miftahul Ulum Kawal ini tergolong cukup baik, hanya saja ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan

---

<sup>8</sup> Darma putra, Hasimi jafar, dkk. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid Di SMP Negeri 27 Kerinci, *Jurnal Sustainsble*, Vol 6, No 6, (Desember, 2023), hlm 272

bersama yaitu manajemen humas serta partisipasi yang harus di tingkatkan lebih baik lagi dari segi sekolah maupun masyarakat dalam/luar.

Selain masalah yang telah penulis paparkan di atas, berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan bahwa memang benar ada beberapa masalah yang dihadapi humas terkait partisipasi masyarakat yang kurang baik seperti adanya kesalahan dalam komunikasi, kurangnya kepedulian dan keikutsertaan dalam membantu menjalankan program sekolah. Dari kesenjangan diatas maka di peroleh gejala gelaja sebagai berikut:

1. Tidak linearnya tim humas dengan latar pendidikannya terdahulu,
2. Belum maksimalnya kinerja humas karena terjadinya tumpang tindih pekerjaan antara sebagai tenaga pendidik/guru dan sebagai tim humas.
3. Belum maksimalnya partisipasi secara langsung salah satunya oleh wali murid dalam penyelenggaraan program sekolah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, dibutuhkan penerapan manajemen humas yang efektif terhadap masyarakat internal maupun eksternal guna membangun hubungan yang harmonis, yang pada akhirnya dapat mendorong terciptanya kerja sama yang berkesinambungan. Atas dasar itulah, penulis merasa tertarik untuk mengkaji manajemen humas dalam kaitannya dengan partisipasi masyarakat, sehingga penulis memutuskan untuk mengambil judul ***“Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MIS Miftahul Ulum Kawal.”***

## **B. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penulis dalam menangani semua masalah yang ada, untuk mempermudah proses penelitian penulis hanya akan fokus pada isu-isu yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal?
2. Apa Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal.
  - b. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Teoritis
    - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Manajemen

Pendidikan Islam, khususnya dalam memahami peran manajemen humas dalam mendorong partisipasi masyarakat.

- 2) Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen humas di bidang pendidikan, agar hasilnya dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.
- 3) Untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas pandangan mengenai manajemen humas dalam konteks pendidikan, khususnya pada ranah Manajemen Pendidikan Islam

c. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga yang di teliti

Bagi lembaga yang menjadi objek penelitian, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembinaan serta pengembangan manajemen humas secara maksimal, guna mendorong partisipasi masyarakat baik dari kalangan internal maupun eksternal, sehingga terjalin kerja sama yang berkelanjutan.

- 2) Bagi program studi

- a) Sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat
- b) Sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dengan peneliti-peneliti lain bila di perlukan

### 3) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman praktis dan bekal belajar sehingga dapat mengetahui bagaimana manajemen humas yang baik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

## E. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal” adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Khairul Umam tahun 2021 dengan judul “Kinerja *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA N 4 Aceh Selatan*”. Program studi “Manajemen Pendidikan Islam”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif Analisis yaitu penelitian yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program humas di Man 4 Aceh Selatan berjalan lancar meskipun ada beberapa hal yang masih belum sempurna.<sup>9</sup> Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya pada titik fokus kinerja humas yang di

---

<sup>9</sup> Khairul Umam, “Kinerja *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan*,” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2021).

lihat dari segi pelaksanaan dan evaluasi program humas, sedangkan yang di teliti peneliti saat ini mengenai manajemen atau pengelolaan humas terhadap Masyarakat yang terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi selain itu peneliti terdahulu hanya memiliki satu subjek penelitian yaitu waka humas, sedangkan peneliti menjadikan kepala sekolah, humas, kesiswaan dan wali murid sebagai subjek penelitian. Selain itu, perbedaan lain pada masalah, tujuan, waktu dan lokasi penelitian.

2. Skripsi oleh Hana Nur Annisa tahun 2024 dengan judul ***“Manajemen Humas Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan”***. Program Studi “Manajemen Pendidikan Islam”. Jenis penelitiannya dalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif serta berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen humas di SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan sudah dilaksanakan dengan baik karena telah mengikuti fungsi dan prinsip dari manajemen humas.<sup>10</sup> Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaanya adalah manajemen humas yang di fokuskan terhadap pengembangan bidang IT untuk dijadikan garda terdepan dalam pelaksanaan humas yang baik,

---

<sup>10</sup> Hana Nur Annisa, *“Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Islam AL-Azhar 25 Tanggerang Selatan,” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2024).*

sedangkan yang di teliti peneliti saat ini mengenai manajemen atau pengelolaan humas terhadap Masyarakat yang tidak hanya terfokus pada IT namun bagaimana cara agar humas senantiasa menjalin hubungan baik secara langsung maupun tidak terhadap masyarakat dalam dan luar lembaga pendidikan. Selain itu, perbedaan lain pada masalah, tujuan, waktu dan lokasi penelitian.

3. Skripsi oleh Nur Kholijah Hisabuan tahun 2024 dengan judul ***“Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di SMK Telkom Pekanbaru”***. Program Studi “Manajemen Pendidikan Islam”. Jenis penelitiannya adalah kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program humas Di Smk Telkom Pekanbaru berjalan cukup baik meskipun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya.<sup>11</sup> Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya ialah manajemen humas yang terfokus bagaimana cara membangun Kerjasama dengan pihak-pihak yang berwenang (eksternal public) atau lebih dikenal dengan kemitraan, sedangkan yang di teliti peneliti saat ini mengenai manajemen atau pengelolaan humas yang tidak hanya terfokus terhadap Kerjasama terhadap masyarakat umum atau kemitraan saja melainkan juga memfokuskan terhadap Masyarakat dalam (*internal public*). Selain itu terdapat perbedaan lain pada masalah, tujuan, waktu dan

---

<sup>11</sup> Nur Kholijah Hisabuan, *“Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat di Smk Telkom Pekanbaru,” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2024).*

lokasi penelitian.

4. Skripsi oleh Kurnianingsih Dwi Putri tahun 2021 dengan judul ***“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru”***. Program Studi “Manajemen Pendidikan Islam”. Jenis penelitiannya adalah kualitatif Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan humas di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru sudah terbilang baik meski ada beberapa hal yang perlu di perhatikan lagi.<sup>12</sup> Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada manajemen humas yang terfokus terhadap perencanaan dan yang menjadi subjek penelitiannya ialah kepala sekolah, komite, kesiswaaan dan humas sedangkan yang di teliti peneliti saat ini tidak hanya subjeknya kepala sekolah, kesiswaan dan humas melainkan juga mengikutsertakan wali murid sebagai orang yang terlibat dan terkena dampak positif maupun negative dari sekolah itu sendiri.
5. Skripsi oleh Rani Puspita tahun 2024 dengan judul ***“Strategi Humas Dalam Membangun Branding School Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Sdit Ar-Refah Tanjungpinang”***. Program studi “Manajemen Pendidikan Islam”. Jenis penelitian adalah

---

<sup>12</sup> Kurnianingsih Dwi Putri, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru*” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2024).

Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan humas Di Sekolah Menengah Di Sdit Ar-Refah Tanjungpinang sudah terlaksana dengan baik, namun belum optimal karena tidak ada humas secara struktural.<sup>13</sup> Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif Perbedaannya adalah peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya terhadap strategi humas dalam membangun branding school sebagai upaya meningkatkan daya saing lembaga pendidikan sedangkan dalam penelitian saat ini terfokus kepada manajemen humas guna meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, perbedaan lain pada masalah, tujuan, waktu dan lokasi penelitian.

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah landasan konseptual yang disertai dengan pemikiran-pemikiran teoritis serta relevan dengan topik penelitian. Untuk membahas penelitian dalam permasalahan ini penulis menggunakan beberapa teori diantaranya sebagai berikut:

### **1. Manajemen Humas**

Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd., dan rekan-rekan dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Public Relation dan Perilaku Organisasi (Teori dan

---

<sup>13</sup> Rani Puspita, "*Strategi Humas Dalam Membangun Branding School Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Sdit Ar-Refah Tanjungpinang*". *Prodi Manajemen Pendidikan Islam* (2024).

Aplikasi)" menjelaskan bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah rangkaian proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan saat menjalin komunikasi dan menunjukkan perilaku organisasi. Proses ini meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara sistematis”<sup>14</sup>

## 2. Partisipasi Masyarakat

Dr. Teguh Triwiyanto, M.Pd. Dalam bukunya yang berjudul **“Pengantar Pendidikan”** mengemukakan “Partisipasi Masyarakat adalah upaya bersama- sama membangun pendidikan yang bertujuan untuk membangun lembaga Pendidikan.”<sup>15</sup>

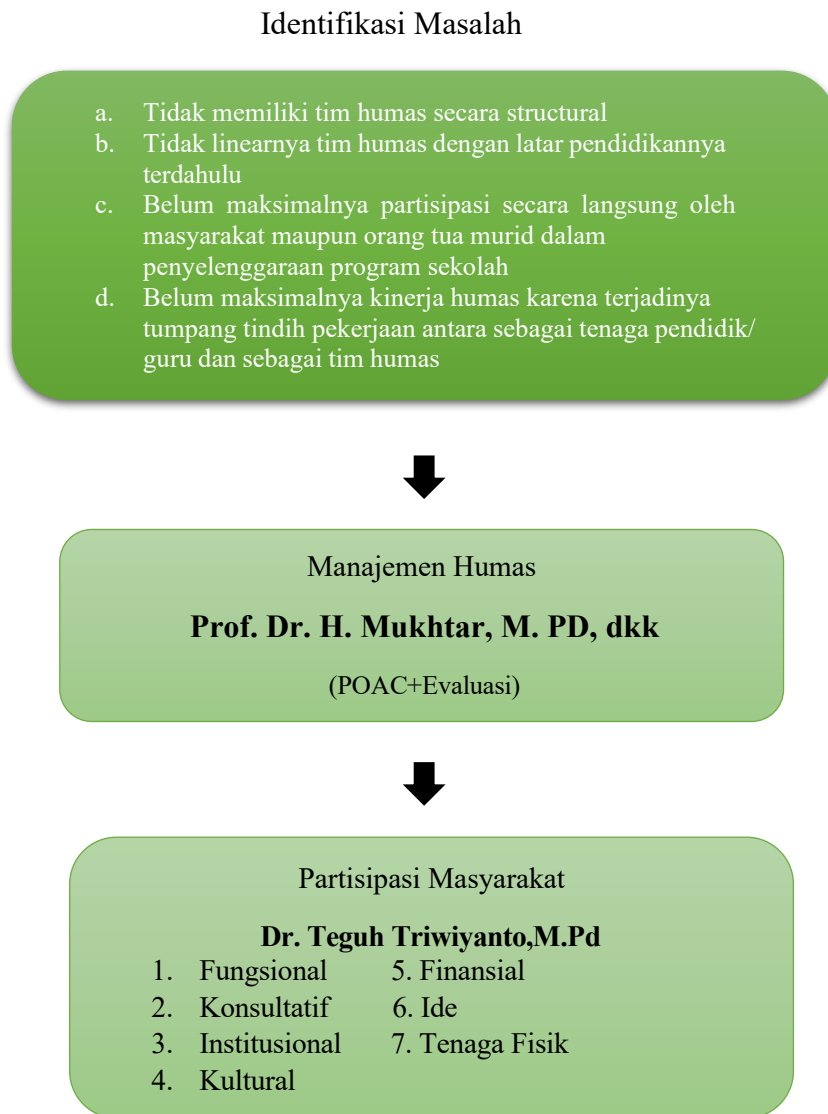
Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan manajemen humas yang optimal tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang maju melalui kerjasama yang kuat antara semua pemangku kepentingan. Partisipasi masyarakat yang tinggi berimplikasi positif terhadap kualitas pendidikan. Dengan melibatkan masyarakat, lembaga dapat lebih memahami kebutuhan dan harapan mereka, sehingga layanan pendidikan dapat ditingkatkan.

---

<sup>14</sup> Mukhtar. *Manajemen Public Relation Dan Perilaku Organisasi* (Teori dan Aplikasi), (Jambi: Wade Group, 2020), hlm 12

<sup>15</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Cet 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 191

## G. Kerangka Berfikir



**Gambar I**  
**Kerangka Teori**

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses pengamatan, interpretasi terhadap kenyataan sosial yang sesuai dengan fenomena yang terjadi.<sup>16</sup> Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan tidak menggunakan teknik statistik, melainkan melalui proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.<sup>17</sup> Pengambilan data dilakukan melalui pendekatan *purposive* dan *snowball sampling*, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi atau gabungan beberapa metode.<sup>18</sup>

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan kelompok yang dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian, berupa informan yang memiliki pengetahuan relevan terhadap permasalahan yang diteliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subjek yang berfokus pada penanggung jawab, humas sebagai pelaksana, kesiswaan dan salah satu wali murid sebagai elemen yang menilai kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

---

<sup>16</sup> Asep Sudarsyah, Yayan Rahyasih, dkk. *Penelitian Kualitatif Analisis Data Dalam Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 29

<sup>17</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), hlm. 8-9.

<sup>18</sup> Zainal Effendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan Dan PTK*. (Malang: AE Publishing, 2024), hlm 16

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm 13.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan dan menulis dengan sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Proses pengamatan ini dilakukan secara langsung di lokasi di mana peristiwa atau aktivitas berlangsung.<sup>20</sup> Dalam teknik ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dikaji. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MIS Miftahul Ulum Kawal.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi antara dua orang atau lebih, berdasarkan ketersediaan dan berlangsung secara alami. Salah satu pihak berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, sedangkan pihak lainnya berfungsi sebagai terwawancara (*interviewee*) atau responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>21</sup> Melalui metode wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, humas, kesiswaan dan wali murid yang berperan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 226

<sup>21</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 61.

sebagai pelanggan layanan pendidikan di MIS Miftahul Ulum Kawal. Peneliti menerapkan wawancara semi terstruktur, yang merupakan serangkaian pertanyaan yang sudah disusun namun masih memungkinkan munculnya pertanyaan baru yang muncul secara spontan sesuai konteks diskusi. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam studi ini mengikutsertakan kepala sekolah, humas, kesiswaan, serta orang tua siswa. Peneliti memanfaatkan alat seperti buku catatan, daftar pertanyaan, dan handphone untuk merekam percakapan.

c. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pendukung dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang ada kaitannya dengan topik atau permasalahan yang diteliti.<sup>22</sup> Teknik ini melibatkan pencatatan berbagai peristiwa yang telah terjadi, dan dokumen yang dikaji dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya penting seseorang. Contoh dokumen tertulis antara lain adalah buku harian, *curriculum vitae*, biografi, peraturan, serta dokumen kebijakan.<sup>23</sup>

4. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh sirajuddin Saleh mengemukakan bahwa Analisis data kualitatif merupakan proses

---

<sup>22</sup> Rani Rahim et al., *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), hlm. 92

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 240.

yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu kondensasi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi data.

- a. Kondensasi data adalah proses merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.
- b. Data *display* atau penyajian data merupakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data display berfungsi untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berlandaskan apa yang sudah dipahami.
- c. Kesimpulan atau *Verification* adalah penarikan kesimpulan yang masih bersifat sementara dan bisa berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>24</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dimanfaatkan sebagai ilustrasi permasalahan yang diulas dalam penelitian supaya bisa dipahami dengan cara sistematis dan kronologis. Secara umum, penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub-bab sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Sirajuddin Saleh, mengenal penelitian kualitatif panduan bagi peneliti pemula, (Gowa: AGMA, 2023), hlm. 106

Bab I pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum lokasi, bab ini berisi pembahasan secara luas mengenai lokasi dalam penelitian.

Bab III konsep teoritis, bab ini berisi konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

Bab IV analisis dan pembahasan hasil penelitian, bab ini berisi deskripsi dan pembahasan dari hasil penelitian

Bab V penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang di lakukan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepri, 2022), hal. 35-36.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Muhammad 22-23. 2019
- Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Abdul Rahmat, *Hubungan sekolah dan masyarakat*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Abdul Khaliqa, Manajemen Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Pada Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin, *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, Vol.1, H. 1. (April, 2017).
- Abdul Salam. *Manajemen Hubungan Masyarakat*, Medan: UMSU Press, 2024  
Afriansyah, *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Padang: Global Eksekutif Teknologi*, 2023.
- Agus Suyanto, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang, *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 16, No. 3. (2017)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, 2018  
Amirudin, Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 2 lamongan, *Jurnal administrasi Pendidikan Islam*, Vol 2, N0. 2, September 2020.
- Asep Sudarsyah, Yayan Rahyasih. *Penelitian Kualitatif Analisis Data Dalam Administrasi Pendidikan*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Astuti, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, Cet 1 Samata Gowa: Gundarma ilmu, 2018.
- Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017
- Darma putra, Hasimi jafar, dkk. Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid Di SMP Negeri 27 Kerinci, *Jurnal Sustainsble*. Vol 6, No 6, Desember, 2023
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen (Guide to Management)*, penerjemah: A. Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Hana Nur Annisa, *manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMA Al-Azhar*, 2024.

- Ichromsyah Arrochman, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Juhji, Bernadheta Nadeak, dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020
- Khairul Umam, “*Kinerja Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN 4 Aceh Selatan*,” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2021).
- Kurnianingsih Dwi Putri, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru*” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2024).
- Mukhtar, Risnita, dkk. *Manajemen Public Relation Dan Perilaku Organisasi (Teori dan Aplikasi)*, Jambi: Wade Group, 2020.
- Nur Kholijah Hisabuan, “*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Di Smk Telkom Pekanbaru*,” Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2024).
- Nurtanio Agus dan Rahmania, *Humas Pendidikan*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017
- Rani Puspita, “*Strategi Humas Dalam Membangun Branding School Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di Sdit Ar-Refah Tanjungpinang*”. Prodi Manajemen Pendidikan Islam (2024)
- Rani Rahim et al., *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021.
- Satriadi. *Pengantar Manajemen*, Pasaman Barat: CV. Azka pustaka, 2022
- Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Gowa: AGMA, 2023
- Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, Sleman: Aswaja Pressindo, 2018, hlm. 130.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum, *desentralisasi dan partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2016).
- Suryani Musi, *Penulisan Kreatif Public Relation*. Makassar: Nansmedia, 2022
- Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Cet 3, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepri, 2022), hal. 35-36.
- Hadist Riwayat. Abu Dawud, No. 4811
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Yuli Supriani, 'Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 2. (11 February 2022)
- Zainal Effendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan Dan PTK*. Malang: AE Publishing, 2024